

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini berguna untuk memperoleh keakuratan data dan pengembangan pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu setiap penelitian diperlukan adanya metode atau cara untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan oleh seseorang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Menurut Hadari Nawawi (2003:63) metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan menggunakan metode ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Karakteristik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan dilapangan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan permasalahan guna pengajuan judul. Setelah menemukan masalah maka peneliti mengajukan dua alternatif judul kepada dosen pembimbing akademik, setelah salah satu judul disetujui, maka pada tanggal 8 November 2012 judul diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada saat itu juga disetujui dan sekaligus menetapkan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No.

7348/UN26/3/PL/2012 maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi, dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan data-data dan serta gambaran secara umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini yaitu, “Pengaruh Karakteristik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013”, yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada peneliti.

Hasil penelitian tersebut dibuat menjadi proposal penelitian untuk diseminarkan. Seminar proposal dilakukan pada tanggal 4 Januari 2013. Tujuan diseminarkan proposal ini adalah untuk mendapatkan masukan-masukan saran dan kritik dari dosen pembimbing dan dosen lainnya serta teman-teman mahasiswa untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen pembahas.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan, maka dilaksanakanlah seminar proposal setelah melalui proses konsultasi/bimbingan dan perbaikan-perbaikan proposal dari pembimbing I dan

pembimbing II, maka seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2013, yang bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran-saran dan kritik demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan yang sesuai dengan masukan dan saran-saran pada saat seminar proposal tersebut, dari dosen pembahas II dan dosen pembahas I.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 26 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item soal dengan 3 (tiga) alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi soal tentang Pengaruh Karakteristik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, angket disebarakan kepada responden.
- d. Setelah mendapat persetujuan dari Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor: 952/UN26/3/PL/2013 setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya peneliti mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi tersebut berjumlah 132 siswa.

Tabel 3. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPA 1	13 orang	22 orang	35 orang
2	XI IPA 2	14 orang	20 orang	34 orang
3	XI IPS 1	16 orang	16 orang	32 orang
4	XI IPS 2	15 orang	16 orang	31 orang
Jumlah				132 Orang

Sumber: Data dokumentasi SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107)

”menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Dengan memperhatikan keadaan populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 20% dari jumlah populasi yang ada, yakni $20\% \times 132 = 26$ siswa.

Adapun rincian jumlah sampel perkelas sebagai berikut:

$$\text{Kelas XI IPA 1} = 35 \times 20\% = 7$$

$$\text{Kelas XI IPA 2} = 34 \times 20\% = 6,8 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{Kelas XI IPS 1} = 32 \times 20\% = 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Kelas XI IPS 2} = 31 \times 20\% = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Tabel 4. Jumlah penyajian sampel dalam bentuk tabel pada masing-masing kelas XI di SMA N 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	Jumlah Pengambilan Sampel
1	XI IPA 1	13 orang	22 orang	35 orang	$35 \times 20\% = 7$
2	XI IPA 2	14 orang	20 orang	34 orang	$34 \times 20\% = 6,8 = 7$
3	XI IPS 1	16 orang	16 orang	32 orang	$32 \times 20\% = 6,4 = 6$
4	XI IPS 2	15 orang	16 orang	31 orang	$31 \times 20\% = 6,2 = 6$
Jumlah					26 orang

Sumber: Data dokumentasi SMA N 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh karakteristik guru pendidikan kewarganegaraan (X)

b. Variabel Terikat (Y)

Yang menjadi variabel terikat adalah sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo (Y).

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas sebagai berikut:

- a. Karakteristik guru adalah ciri-ciri khas yang dimiliki seorang guru yang terdiri dari unsur psikis dan fisik dalam dirinya. Yang dapat digunakan sebagai cara untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan cara yang berbeda sesuai dengan karakteristik guru yang dimilikinya. Sehingga mudah diterima dan dipahami oleh siswa.
- b. Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang cerdas, terampil, kreatif, dan inovatif serta mempunyai karakter yang khas dalam sikap dan moral sebagai bangsa Indonesia yang dilandasi nilai-nilai pancasila dan UUD 1945.
- c. Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak, berfikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai untuk menentukan apakah orang harus setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu menentukan apa yang disukai, diharapkan, baik yang bersifat positif maupun negatif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Karakteristik guru pendidikan kewarganegaraan adalah ciri khas yang dimiliki oleh seorang guru PKn yang dapat digunakan sebagai cara untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan cara yang berbeda sesuai dengan karakteristik guru yang dimilikinya. Sehingga mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Indikator karakteristik guru PKn yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu: seorang guru yang memiliki keahlian, seorang guru yang memiliki sifat kesejawatan, dan seorang guru yang dapat menjadi model warga Negara yang baik dan cerdas.
2. Sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah kesiapan siswa untuk bertindak, berfikir, dan merasakan serta mendukung aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pembelajaran di kelas yang sering ditandai dengan keberagaman dari sikap siswa dapat berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam penelitian ini, yaitu: berupa sikap menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

F. Pengukuran Variabel

Variabel yang ada dalam penelitian ini, yang akan diukur yaitu:

1. Pengaruh karakteristik guru pendidikan kewarganegaraan, indikatornya dapat dilihat dari guru yang memiliki keahlian, guru yang memiliki sifat

kesejawatan, dan seorang guru yang dapat menjadi model warga Negara yang baik. Diukur melalui angket dengan skala 1-3 yaitu:

- a. Berkarakter
 - b. Cukup Berkarakter
 - c. Kurang berkarakter
2. Sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, indikatornya dapat dilihat dari sikap menerima, merespon, menghargai dan bertanggungjawab. Diukur melalui angket dengan skala 1-3 yaitu:
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Teknik Pokok

a. Angket/Kuesioner

Teknik pokok yang digunakan adalah angket atau kuisisioner yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang Pengaruh Karakteristik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo Kab. Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu: (a), (b), dan (c). Setiap jawaban diberikan bobot nilai dengan variasi skor 1-3.

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data skunder yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap yang digunakan untuk mendukung data dari angket yang kurang jelas serta mengumpulkan data dan informasi berkenaan dengan hal yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa yang menjadi sampel penelitian.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan *validitas item* soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas Angket

Dalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpul data yaitu, Uji Reliabilitas menurut

Suharsimi Arikunto (1982:151) “bahwa untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket, Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyebar angket untuk diujicobakan kepada 10 orang di luar responden
- b) Untuk menguji soal reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua/ganjil-genap.
- c) Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product*

Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2009: 72)

- d) Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus *Sperma Brown* (Sutrisno Hadi, 1996: 37).

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil-genap

e) Adapun kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1985:139), adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas rendah

I. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Angket

Cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen yang ahli dalam penelitian di lingkungan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dapat dinyatakan baik apabila mempunyai reliabilitas yang baik pula, yaitu ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas angket

yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden. Pengolahan data tentang uji coba angket ini digunakan rumus Product Moment, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus Spearman Brown.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang responden di SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu di luar responden sebenarnya.
- 2) Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut akan kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5: Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Orang Responden Di Luar Sampel Untuk Item Soal Kelompok Ganjil (X)

No Resp	Nomor Item Soal Kelompok Ganjil (X)										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	25
4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
5	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	26
6	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
7	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
8	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	24
9	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	26
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Tabel 4 menjelaskan distribusi hasil uji coba angket dari 10 responden di luar sampel untuk item soal kelompok ganjil (X). Dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh cukup bervariasi.

Tabel 6: Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Orang Responden Di Luar Sampel Untuk Item Soal Kelompok Genap (Y)

No Resp	Nomor Item Soal Kelompok Genap (Y)										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	25
3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	25
4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	25
5	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	20
6	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
7	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	24
8	2	3	1	3	3	2	3	1	3	1	22
9	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Tabel 5 menjelaskan tentang distribusi hasil uji coba angket dari 10 orang responden di luar sampel untuk item soal kelompok genap (Y). Dengan jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan yang terdiri dari empat indikator. Selanjutnya hasil pengolahan masing-masing nomor item soal kelompok ganjil dan item soal kelompok genap didistribusikan ke dalam tabel kerja untuk memudahkan analisis data bagi peneliti. Data tersebut didistribusikan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 7: Distribusi Antara Item Soal Kelompok Ganjil (X) dan Item Soal Kelompok Genap (Y)

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	28	784	784	784
2	29	25	841	625	725
3	25	25	625	625	625
4	26	25	676	625	650
5	26	20	676	400	520
6	26	24	676	576	624
7	27	24	729	576	648
8	24	22	576	484	528
9	26	27	676	729	702
10	28	30	784	900	840
Jumlah	265	250	7043	6324	6646

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Dari tabel di atas, dapat diketahui:

$$X = 265$$

$$Y = 250$$

$$X^2 = 7043$$

$$Y^2 = 6324$$

$$XY = 6646$$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{6646 - \frac{(265)(250)}{10}}{\sqrt{\left\{7043 - \frac{(265)^2}{10}\right\}\left\{6324 - \frac{(250)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{6646 - \frac{66250}{10}}{\sqrt{\left\{7043 - \frac{70225}{10}\right\}\left\{6324 - \frac{62500}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{6646 - 6625}{\sqrt{\{7043 - 7022,5\}\{6324 - 6250\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{21}{\sqrt{\{20,5\}\{74\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{21}{\sqrt{1517}}$$

$$r_{XY} = \frac{21}{38,94}$$

$$r_{XY} = 0,53$$

Langkah selanjutnya adalah mencari reliabilitas alat ukur ini maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus *Spearman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{XY} = \frac{2(0,53)}{1 + 0,53}$$

$$r_{XY} = \frac{1,06}{1,53}$$

$$r_{XY} = 0,69$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian peneliti mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989:139) sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi.

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang.

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah.

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai pengaruh karakteristik guru pendidikan kewarganegaraan terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,69, korelasi tersebut termasuk korelasi sedang. Berdasarkan reliabilitas di atas, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian selanjutnya.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul. Untuk menjelaskan bagaimanakah pengaruh karakteristik guru pendidikan kewarganegaraan terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan

kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013.

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk persentasi pada setiap tabel untuk menarik kesimpulan. Adapaun pengolongan data ini adalah menggunakan rumus interval yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval kelas

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Kemudian rumus persentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variabel yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi katagori variabel.

(Soerjono Soekanto, 1981:269)

Dan untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh maka digunakan dengan kriteria berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986 : 196)

Adapaun pengolongan data adalah menggunakan uji Chi Kuadrat asosiasi dua faktor (Sudjana, 2005: 280), dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan terjadi

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris

Kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus *koefisien kontingen* (Sudjana, 2005:282), yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefesien kontingensi

X^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefesien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} : Koefesien kontingen maksimum

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria

I : Bilangan konstan

uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor. Dengan kata lain, faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain. (Sudjana, 2005:282)